

# PERAN PELAYANAN KOLEKSI TANDON DALAM MENYEDIAKAN SUMBER BAHAN PUSTAKA BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN STAIN KUDUS

Radiya Wira Buwana  
Tenaga Kependidikan STAIN Kudus  
E-mail : radiyawira@gmail.com

***Abstract:** In an institution of higher education, libraries are often referred to as the "heart of a university", became a point of reference for the visitors (in this case meant the visitors who are faculty, students, employees / employees, and the entire academic community in the environment universities) to search and find the source of library materials needed. One part of the technical service that is in the service of the library is a collection reserve. Collection reserve can be easily interpreted as a storage place to-one copy of each title of the book in a library. In the library of the STAIN Kudus, reservoir collection service that is always used by the visitors to be the place to find the source of library materials they need, trying to provide the best possible service and professional excellence for the visitors so that the visitors will need sources of library materials can be met.*

**Keywords :** library services, collection reserve, materials library

*Abstrak : Di sebuah institusi perguruan tinggi, perpustakaan yang seringkali disebut sebagai "jantungnya sebuah perguruan tinggi", menjadi sebuah tempat rujukan bagi pemustaka (dalam hal ini pemustaka yang dimaksud adalah dosen, mahasiswa, pegawai/karyawan, dan seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan perguruan tinggi tersebut) untuk menelusur dan mencari sumber bahan pustaka yang dibutuhkan. Salah satu bagian dari pelayanan teknis yang ada di dalam perpustakaan adalah pelayanan koleksi tandon. Koleksi tandon secara mudahnya dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan copy ke-satu setiap judul buku yang ada di sebuah perpustakaan. Di perpustakaan STAIN Kudus, pelayanan koleksi tandon yang selalu dimanfaatkan oleh pemustaka untuk menjadi tempat mencari sumber bahan pustaka yang mereka butuhkan, berusaha untuk sebaik mungkin memberikan pelayanan yang prima dan profesional bagi pemustaka sehingga kebutuhan pemustaka akan sumber bahan pustaka bisa terpenuhi.*

**Kata Kunci :** Pelayanan perpustakaan, Koleksi tandon, Bahan pustaka

## A. Pendahuluan

Sebagai sebuah tempat yang secara kodrati dijadikan sebagai pusat segala informasi dan literatur ilmiah, tidak lekang oleh waktu perpustakaan tetap selalu menjadi rujukan bagi setiap pribadi yang membutuhkan sumber literatur ilmiah, misalnya sebagai sumber untuk penelitian bagi para peneliti, pembuatan skripsi, tesis atau disertasi bagi para mahasiswa, maupun sumber referensi untuk mengajar bagi para pendidik.

Dalam konteks perpustakaan di lingkungan akademik perguruan tinggi, perpustakaan masih merupakan ujung tombak yang digunakan oleh para pemustaka di perguruan tinggi (dalam hal ini pemustaka meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, atau bahkan tamu umum dari luar yang menggunakan jasa perpustakaan) untuk menelusur dan mencari sumber bahan pustaka. Di perguruan tinggi, perpustakaan sering diistilahkan sebagai “jantungnya perguruan tinggi”. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Wiji Suwarno, 2010). Hal ini menunjukkan perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting di lingkungan akademik perguruan tinggi, meskipun di sisi lain, kemajuan teknologi informasi telah bisa mempermudah pemustaka untuk menelusur dan mengunduh sumber referensi ilmiah misalnya dari ensiklopedia online, blog-blog tertentu, jurnal online ataupun e-book gratis online hanya dalam hitungan detik dan secepat membalikan telapak tanganya.

Salah satu bagian teknis dalam layanan perpustakaan ada yang disebut dengan layanan koleksi tandon, dimana biasanya dimanfaatkan oleh para pemustaka di lingkungan perguruan tinggi untuk mengakses koleksi bahan pustaka yang memiliki jumlah terbatas, dan terkadang bahan pustaka yang diberi label sebagai buku yang sudah langka sehingga tidak bisa dipinjamkan begitu saja di bagian layanan sirkulasi perpustakaan.

## B. Pengertian Koleksi Tandon

Secara leksikal, istilah tandon di dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai barang tanggungan, barang simpanan, atau barang cadangan. Sedangkan koleksi tandon diartikan sebagai bahan pustaka yang jarang digunakan, disimpan di lemari tertutup, tetapi dapat dipinjam jika diperlukan atau bahan pustaka yg banyak diminta karena merupakan bacaan wajib (pada perpustakaan perguruan tinggi), disimpan di tempat khusus dan hanya dapat dibaca di tempat atau dapat dipinjam

untuk jangka waktu pendek

Koleksi tandon atau bisa disebut dengan koleksi reserve merupakan koleksi cadangan dari semua judul buku yang ada di perpustakaan atau bisa juga disebut bahwa koleksi tandon adalah koleksi dari buku copy satu dari semua judul buku yang ada di perpustakaan, misalnya setiap sepuluh eksemplar dari satu judul buku maka yang satu eksemplar diletakan di koleksi tandon dan yang sembilan eksemplar diletakan di koleksi sirkulasi. Koleksi buku tandon biasanya dicari jika koleksi buku yang ada di layanan sirkulasi sudah habis dipinjam. Di dalam koleksi tandon juga terdapat koleksi buku yang hanya berjumlah satu eksemplar saja, dan buku tersebut tidak tersedia di dalam koleksi sirkulasi sehingga harus dipinjam lewat tandon. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua buku yang ada di dalam koleksi sirkulasi pasti ada di dalam koleksi tandon bahkan koleksi tandon lebih lengkap, karena juga memiliki buku-buku yang hanya berjumlah terbatas 1 eksemplar saja yang tidak tersedia di koleksi sirkulasi.

Dalam prakteknya, saat meminjam koleksi tandon, dikarenakan keterbatasan jumlah buku dan juga intensitas pemanfaatan buku tersebut oleh pemustaka, maka pemustaka biasanya hanya memiliki durasi waktu terbatas untuk bisa meminjam koleksi tersebut, bisa hanya dalam hitungan 1 jam atau 1 hari atau bahkan tidak bisa dipinjam dibawa pulang hanya bisa dibaca di tempat di ruangan koleksi tandon, tergantung dari kebijakan masing-masing instansi perpustakaan terkait.

### C. Pengertian Bahan Pustaka

UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, memberikan pengertian bahwa bahan perpustakaan atau bahan pustaka adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Menurut Sulistyio Basuki, 993) memberikan cakupan dari bahan pustaka, yaitu :

1. Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan
2. Karya non cetak atau karya rekam seperti piringan hitam, kaset, dan video
3. Bentuk mikro, seperti microfilm, microfis, microopaque.
4. Karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya

#### D. Pelayanan Koleksi Tandon di Perpustakaan STAIN Kudus

Pelayanan koleksi tandon di perpustakaan STAIN Kudus dilaksanakan sesuai dengan jam buka dari perpustakaan STAIN Kudus yaitu :

Senin s/d Kamis : 08.00-11.30 dan 13.00-15.30

Jum'at : 08.00-11.00 dan 13.00-15.30

Pelayanan tandon ini bersifat *close access* (tertutup) artinya pemustaka tidak boleh mencari atau mengambil koleksi sendiri akan tetapi pemustaka mendapatkan bantuan dari petugas layanan tandon atau pustakawan untuk mencari dan mengambilkkan koleksi yang dibutuhkanya dan yang akan dipinjam, setelah sebelumnya pemustaka menelusuri koleksi melalui komputer katalog dan program OPAC (*online public access catalog*) yang telah disediakan di lantai 2 bagian sirkulasi perpustakaan STAIN Kudus.

Di perpustakaan STAIN Kudus, pemustaka jenis anggota mahasiswa dan karyawan dapat meminjam koleksi tandon dengan durasi hanya 1 (satu) hari berjalan, untuk pemustaka jenis anggota dosen dapat meminjam koleksi tandon dengan durasi lebih lama yaitu dengan durasi 5 (lima) hari, sedangkan untuk pemustakan jenis anggota tamu dari luar STAIN Kudus hanya bisa meminjam untuk dibaca di tempat, tidak bisa dibawa pulang. Jumlah eksemplar buku yang dapat dipinjam adalah untuk pemustaka jenis anggota mahasiswa, dan karyawan maksimal dapat meminjam 2 (dua) buku tandon, sedangkan untuk pemustaka jenis anggota dosen dapat meminjam maksimal 7 (tujuh) buku tandon. Kemudian jika mengalami keterlambatan dalam pengembalian buku tandon maka pemustaka akan dikenakan denda uang sebesar Rp. 1000 (seribu) per buku per satu hari.

Langkah-langkah atau prosedur untuk meminjam buku yang ada di koleksi tandon perpustakaan STAIN Kudus adalah sebagai berikut :

1. Pemustaka datang sendiri ke perpustakaan kemudian masuk ke ruangan koleksi tandon yang dikehendaki.
2. Pemustaka menanyakan satu atau dua buku yang dikehendaki dari rak koleksi tandon sesuai ketentuan,
3. Kemudian petugas mencarikan buku tandon yang dikehendaki oleh pemustaka;
4. Pemustaka menyerahkan kartu anggota perpustakaan dan buku yang akan dipinjamnya;

5. Petugas menyorot (scanning) pada barcode kartu anggota dan buku yang akan dipinjam pemustaka, kemudian menyerahkan kartu anggota dan buku tersebut kepada pemustaka;
6. Proses selesai, kemudian pemustaka wajib membawa buku yang telah dipinjam tersebut keluar dari ruang tandon.

Kemudian langkah-langkah atau prosedur untuk mengembalikan buku di koleksi tandon perpustakaan STAIN Kudus adalah sebagai berikut :

1. Pemustaka menuju ke petugas bagian tandon
2. Pemustaka menyerahkan kartu anggota perpustakaan dan buku yang akan dikembalikan;
3. Petugas menyorot (scanning) pada barcode kartu anggota dan buku yang akan dikembalikan pemustaka :
  - Ketika ada keterlambatan, komputer akan mendeteksi dan menghitung jumlah denda secara otomatis sesuai dengan ketentuan, dan petugas akan menyampaikan informasi mengenai jumlah dendanya.
  - Pemustaka membayar uang denda sesuai dengan tagihan yang muncul di sistem komputer.
4. Petugas memproses pengembalian buku kemudian mengecek kembali data pemustaka pada program
5. Petugas menyerahkan kartu anggota kepada pemustaka;
6. Proses selesai.

## **E. Menggunakan Koleksi Tandon Sebagai Sumber Bahan pustaka**

1. Sekilas tentang koleksi buku tandon di perpustakaan STAIN Kudus

Dengan jumlah koleksi buku yang berjumlah  $\pm$  15.000 judul, koleksi tandon di perpustakaan STAIN Kudus bisa dikatakan memiliki kualifikasi yang sangat baik sebagai tempat rujukan untuk menelusuri sumber bahan pustaka yang akan dibutuhkan oleh para pemustaka untuk memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkan. Akan tetapi, tidak semua buku yang ada di koleksi tandon bisa dipinjam oleh para pemustaka. Hal tersebut dikarenakan bahwa ada buku yang memiliki jumlah eksemplar yang melimpah banyak, sehingga buku tersebut harus dipinjam melalui layanan koleksi sirkulasi.

Dalam pelayanan sehari-hari, koleksi tandon yang banyak dicari oleh pemustaka sebagian besar adalah buku-buku tafsir dan juga buku-buku terjemahan. Koleksi tafsir al- Misbah, tafsir Ibnu Katsir, dan tafsir al-maraghi masih menjadi peringkat teratas buku tandon yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka. Hal ini dapat dimaklumi karena koleksi buku tafsir pada umumnya sangat terbatas dan banyak dibutuhkan oleh mahasiswa mengingat mata kuliah tafsir adalah mata kuliah yang ada di semua jurusan/fakultas di STAIN Kudus. Selain buku-buku tafsir, buku-buku terjemahan juga merupakan buku koleksi tandon yang paling banyak diminati, misalnya terjemahan kitab al-umm, terjemahan kitab ihya' ulumiddin, terjemahan kitab khifayatul ahyar, terjemahan kitab bidayatul mujtahid dan juga terjemahan kitab Fiqhus sunah.

Untuk buku-buku teks wajib kuliah juga ada beberapa judul buku yang hanya bisa dipinjam melalui layanan koleksi tandon karena jumlah bukunya yang terbatas, seperti buku teks untuk mata kuliah manajemen sumber daya manusia, buku teks untuk mata kuliah teknologi pendidikan, buku teks untuk mata kuliah filsafat pendidikan islam, dan lain sebagainya. Koleksi tandon juga menyimpan beberapa buku hasil karya dosen STAIN Kudus dan juga buku-buku daros yang menjadi pegangan wajib bagi mata kuliah tertentu.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa untuk meminjam judul-judul buku yang hanya memiliki 1 (satu) eksemplar saja maka pemustaka harus meminjamnya melalui layanan tandon, buku-buku tersebut biasanya berupa buku terbitan lama yang sudah tidak diterbitkan lagi, buku-buku hibah dari instansi kementerian agama ataupun dari instansi lain maupun buku-buku tertentu yang memang perpustakaan STAIN Kudus hanya memiliki 1 (satu) eksemplar saja, misalnya buku berjudul "dibawah bendera revolusi" karya mantan presiden Soekarno.

## 2. Keuntungan menggunakan layanan koleksi tandon

Bagi pemustaka yang membutuhkan sumber bahan pustaka di perpustakaan STAIN Kudus, memanfaatkan layanan tandon memiliki beberapa keuntungan-keuntungan sebagai berikut :

1. Dapat mengakses koleksi buku-buku yang memang hanya terbatas  
Seperti sudah diuraikan di atas bahwa melalui layanan koleksi tandon, pemustaka dapat meminjam buku-buku yang koleksinya terbatas atau buku yang hanya memiliki 1 eksemplar saja sehingga tidak bisa dipinjam melalui layanan koleksi sirkulasi.

2. Dapat mengakses koleksi buku-buku baru lebih cepat

Di perpustakaan STAIN Kudus, buku-buku baru yang telah melalui proses pengolahan, sebelum disajikan di ruang koleksi maka cover bukunya akan discan terlebih dahulu di ruangan tandon, sehingga pemustaka dapat lebih dulu untuk membacanya di ruangan koleksi tandon namun belum bisa dipinjam, difoto kopi atau bahkan untuk dibawa pulang

3. Dapat lebih cepat dan mudah untuk menemukan bahan pustaka

Dengan konsep pelayanan *close access* (pelayanan tertutup) maka pemustaka akan lebih mudah dan lebih cepat untuk mencari buku yang dibutuhkannya. Hanya dengan menyebutkan judul buku atau nama penulis yang dicari, pustakawan seketika akan mencarikan buku yang dibutuhkan tersebut.

Dengan tetap mengedepankan konsep layanan yang prima dan profesional, pelayanan koleksi tandon di perpustakaan STAIN Kudus senantiasa berupaya untuk menjadi mitra dan rekan yang baik bagi pemustaka untuk membantu pemustaka mencari dan menelusuri sumber bahan pustaka, (Andi Prastowo, 2012) menguraikan bahwa pelayanan perpustakaan harus menerapkan kriteria-kriteria pelayanan yang merujuk pada Lembaga Administrasi Negara sebagai berikut ini :

1. Kesederhanaan, yaitu tata cara pelayanan bisa diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh pemustaka.
2. Reliabilitas, misalnya, menjaga keakuratan pemberian informasi keberadaan koleksi pustaka, teliti dalam pencatatan data, dan tepat waktu.
3. Tanggung jawab dari para petugas pelayanan
4. Kecakapan para petugas pelayanan, artinya para petugas pelayanan perpustakaan menguasai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan.
5. Kemudahan kontak antara petugas pelayanan dan pemustaka
6. Keramahan, hal ini meliputi kesabaran, perhatian dan persahabatan dalam kontak antara petugas perpustakaan dan pemustaka
7. Keterbukaan, yaitu pemustaka bisa mengetahui seluruh informasi yang mereka butuhkan secara mudah dan gampang, meliputi informasi tata cara, persyaratan, dan lain-lain

8. Komunikasi antara petugas pelayanan dan pemustaka, komunikasi yang baik dengan pemustaka adalah pemustaka tetap memperoleh informasi yang berhak diperolehnya dari petugas perpustakaan dalam bahasa yang mereka pahami.
9. Kredibilitas,
10. Kejelasan dan Kepastian
11. Keamanan
12. Mengerti harapan dari pemustaka
13. Kenyataan, meliputi bukti-bukti atau wujud nyata dari pelayanan, berupa fasilitas fisik, peralatan yang digunakan dalam memberikan pelayanan, kartu pengenalan dan fasilitas penunjang lainnya.
14. Efisien
15. Ekonomis

#### **F. Hambatan dalam Layanan Koleksi Tandon Perpustakaan STAIN Kudus**

Selalu berupaya sempurna menjadi tempat rujukan bagi pemustaka untuk menelusuri sumber bahan pustaka dengan memberikan layanan prima sebaik mungkin kepada pemustaka yang membutuhkan, layanan koleksi tandon masih sering menemui hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses memberikan layanan kepada pemustaka, hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Ruang koleksi tandon yang terbatas

Dengan jumlah koleksi buku yang mencapai kurang lebih 15.000 eksemplar, ruang koleksi tandon di perpustakaan STAIN Kudus yang hanya memiliki luas 9X4 meter<sup>2</sup> bisa dikatakan sangatlah terbatas untuk melayani pemustaka. Terbatasnya ruang untuk tempat baca, maka membuat para pemustaka hanya diberikan waktu yang tidak banyak untuk membaca koleksi buku tandon di tempat baca karena harus bergantian dengan pemustaka lain yang akan memanfaatkan layanan koleksi tandon.

2. Jumlah koleksi yang terbatas, tetapi dibutuhkan banyak pemustaka

Koleksi tandon yang hanya menyimpan satu eksemplar dari setiap buku yang ada di perpustakaan terkadang akan membawa suatu masalah jika buku tersebut dibutuhkan oleh banyak pemustaka, sehingga dalam satu hari 1 buku tersebut telah dipinjam oleh berganti-ganti pemustaka dan pemustaka yang membutuhkan buku tersebut



harus antri terlebih dahulu untuk meminjam buku tersebut.

3. Ada beberapa buku koleksi tandon yang rusak karena faktor usia buku

Di dalam koleksi tandon terdapat juga buku-buku terbitan lama yang karena faktor usia, buku tersebut sudah harus sering mengalami penyiangan atau perbaikan koleksi. Masalah akan muncul jika ada pemustaka akan meminjam buku tersebut, namun buku tersebut masih dalam masa perbaikan sehingga pemustaka akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan koleksi buku tersebut.

## G. Kesimpulan

Di dalam sebuah unit perpustakaan, pelayanan koleksi tandon sebagai bagian dari layanan teknis perpustakaan yang menyimpan koleksi copy ke-satu dari setiap judul buku yang ada di perpustakaan, menjadi sebuah layanan yang bisa dimanfaatkan untuk meminjam bahan pustaka yang tidak bisa dipinjam atau tidak ada eksemplarnya untuk dipinjam dari koleksi sirkulasi. Dengan beberapa aturan ketat yang harus dipatuhi oleh pemustaka jika ingin meminjam melalui layanan koleksi tandon seperti jumlah eksemplar yang ada, jumlah buku yang bisa dipinjam, jangka waktu peminjaman yang singkat, serta denda yang cukup besar jika mengalami keterlambatan dalam peminjaman buku tandon, demikian pula dengan beberapa kelebihan dan kekurangannya, layanan peminjaman buku tandon di perpustakaan STAIN Kudus tetap mengedepankan pelayanan yang prima, profesional, dan *user oriented* sehingga sesuai dengan tujuan semula agar terpenuhinya kebutuhan pemustaka dalam menelusur dan mencari sumber bahan pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ridwan Nur. 2013. Pengertian Bahan Bacaan Dan Bahan Pustaka. <http://coretanridwan.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2014.
- Prastowo, Andi, 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta : Diva Press
- Setiawan, Ebta. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). <http://kbbi.web.id/>. Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2014
- Suwarno, Wiji. 2010. Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tim Penyusun Buku Panduan Perpustakaan STAIN Kudus. 2014, Buku Panduan Perpustakaan STAIN Kudus, Kudus : Perpustakaan STAIN Kudus